

INTISARI

Biji sirsak (*Annona muricata*) merupakan salah satu tanaman herbal yang digunakan untuk mengobati kanker. Kandungan *acetogenins* dalam biji sirsak berfungsi menghambat sintesis ATP sel kanker. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak biji sirsak (*Annona muricata*) terhadap jumlah sel apoptosis jaringan kanker payudara mencit C3H secara *in vivo*.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *post test only group design*. Subyek penelitian adalah 24 ekor mencit C3H yang telah diinokulasi jaringan tumor yang dibagi menjadi 4 kelompok secara *random*. Kelompok kontrol diberi pakan standart (K), Kelompok perlakuan I ditambahkan ekstrak biji sirsak dengan dosis 0,4 mg/hari (PI), Kelompok perlakuan II ditambahkan 0,8 mg/hari (PII), Kelompok perlakuan III ditambahkan 1,6 mg/hari (PIII). Analisa data dilakukan dengan uji *One Way Anova*, kemudian dilanjutkan dengan uji *Post Hoc*.

Hasil rerata jumlah sel apoptosis pada kelompok kontrol ($0,27 \pm 0,08$), kelompok perlakuan I ($1,07 \pm 0,15$), kelompok perlakuan II ($1,68 \pm 0,18$), dan kelompok perlakuan III ($2,45 \pm 0,16$). Pada uji *One Way Anova* didapatkan hasil $p < 0,05$, artinya ada perbedaan bermakna rata-rata jumlah sel apoptosis antar berbagai kelompok. Hasil uji *Post Hoc* $p < 0,05$ pada K-PI, K-P II, K-P III, PI-P II, PI-P III dan P II-P III.

Kesimpulan penelitian ini adalah pemberian ekstrak biji sirsak (*Annona muricata*) berpengaruh terhadap jumlah sel apoptosis kanker payudara.

Kata Kunci : Kanker Payudara, Ekstrak biji sirsak (*Annona muricata*), Apoptosis.